
Prinsip-Prinsip Perencanaan Rabbani Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Analisis Tematik Al-Qur'an dan Hadits di SD Negeri 09 PPA Kota Solok

Yeni Fitri¹, Juliandri², Asmendri³, Melia Sari⁴

^{1,2,3,4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar

yenifitri02@guru.sd.belajar.id¹, juliandri1976@gmail.com²,

asmendri@uinmybatusangkar.ac.id³, milyasari@uinib.ac.id⁴

ABSTRACT; *This study investigates how the principles of Rabbani planning are implemented in the management of Islamic education at SDN 09 PPA, Solok City. The study was conducted in response to the recurring inconsistency of spiritual planning practices observed in elementary schools. The primary objective of this research is to describe the ways in which Rabbani principles are applied within the context of elementary education. Employing a qualitative approach with a thematic analysis method, data were collected through school observations, interviews, and documentation. The findings reveal that the implementation of Rabbani principles remains partial; teachers and school leaders have attempted to align educational goals with Islamic values, yet administrative practices have not been fully integrated with spiritual dimensions. This study emphasizes the importance of integrating spiritual values into school planning and offers practical guidance for enhancing the quality of Islamic education management.*

Keywords: *Rabbani Planning, Islamic Education Management, Elementary School, Thematic Analysis, Spiritual Values.*

ABSTRAK; Studi ini menyelidiki tentang bagaimana prinsip perencanaan rabbani diterapkan dalam pengelolaan pendidikan Islam di SDN 09 PPA Kota Solok. Hal ini dilaksanakan karena sering kali kita temui praktik perencanaan spiritual di sekolah dasar tidak konsisten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan cara prinsip Rabbani diterapkan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tematik, dan pengumpulan data melalui observasi ke sekolah, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip rabbani terjadi secara parsial; guru dan kepala sekolah berusaha menyelaraskan tujuan pendidikan dengan nilai-nilai Islam, Namun, praktik administratif belum sepenuhnya sesuai dengan spiritual. Penelitian ini menegaskan agar nilai-nilai spiritual diintegrasikan dalam perencanaan sekolah dan menyajikan pedoman praktis dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam.

Kata Kunci: Perencanaan Rabbani, Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Dasar, Analisis Tematik, Nilai Spiritual.

PENDAHULUAN

Perencanaan Rabbani masih belum diterapkan dengan baik di sekolah dasar negeri. Filosofi Al-Qur'an dan prinsip manajemen Islami sulit dimasukkan ke dalam kurikulum formal di banyak sekolah dasar. Sumber daya manusia yang tidak memahami manajemen pendidikan Islam, kurangnya program pembinaan keagamaan yang terarah, dan kurangnya kerja sama yang kuat antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai spiritual di sekolah dasar adalah semua faktor penyebabnya. Namun, SDN 09 PPA Kota Solok berhasil menerapkan perencanaan Rabbani dalam kegiatan sekolahnya. Program tahfizh Al-Qur'an di sekolah ini telah berlangsung selama empat tahun, dimulai dari kelas I hingga kelas VI.

Program ini membantu siswa menghafal setidaknya 30 juz, kadang-kadang hingga dua juz. Ada rencana yang terstruktur, berkesinambungan, dan ditujukan untuk membangun karakter Qur'ani, seperti yang ditunjukkan oleh kegiatan murojaah harian, tadarus pagi, dan tahfizh privat kelas VI. Program keagamaan yang tercakup dalam SDN 09 PPA juga menunjukkan kekuatan nilai kerja sama dalam manajemen pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kebijakan, guru PAI bertanggung jawab atas kegiatan, guru tahfizh bertanggung jawab atas teknis, dan orang tua dan guru kelas bertanggung jawab atas dukungan sehari-hari. Menurut Saputra (2025), sinergi ini menunjukkan nilai-nilai ikhlas, amanah, musyawarah, dan istiqamah, yang merupakan inti dari perencanaan rabbani.

Fakta tersebut sejalan dengan penelitian literatur yang menyoroti bahwa pemahaman konseptual yang terbatas dan kurangnya model kontekstual di sekolah umum sering menghalangi penerapan manajemen pendidikan Islam. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, banyak institusi pendidikan Islam masih menggunakan pendekatan konvensional dan belum secara sistematis memasukkan nilai-nilai ilahiyah ke dalam manajemen mereka (Wibowo, 2025). Qomar (2022) membuat teori manajemen pendidikan Islam yang menggarisbawahi bahwa manajemen pendidikan Islam mencakup tugas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam upaya membentuk insan kamil. Namun, sebagian besar literatur hanya berfokus pada tataran normatif tanpa memberikan gambaran aplikatif, terutama dalam hal sekolah dasar negeri yang memiliki sistem yang berlaku secara luas. Oleh karena itu, penelitian lapangan yang menunjukkan bukti konkret bahwa prinsip perencanaan rabbani dapat diterapkan secara empiris di sekolah dasar negeri sangat diperlukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip perencanaan

rabbani dalam manajemen pendidikan Islam di SDN 09 PPA Kota Solok. (1) mengetahui bagaimana prinsip-prinsip perencanaan rabbani digunakan untuk mengorganisasi program sekolah; (2) mengetahui bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan; dan (3) mengetahui bagaimana pengawasan program sekolah didasarkan pada nilai-nilai rabbani. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas tentang bagaimana nilai-nilai Islam dimasukkan ke dalam pendidikan dasar melalui analisis tematik Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar untuk perencanaan dan manajemen. Menurut Nurhadi (2024), temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan praktis untuk lembaga pendidikan dasar lainnya dalam membuat perencanaan pendidikan yang berbasis profesionalisme dan spiritualitas.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini penting dilakukan karena dapat menyelesaikan perbedaan antara teori dan praktik tentang bagaimana manajemen pendidikan Islam diterapkan di sekolah dasar negeri. Keberhasilan SDN 09 PPA Kota Solok menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang dan berbasis spiritualitas, integrasi nilai-nilai rabbani bukan hal yang mustahil. Teori utama penelitian ini adalah bahwa sistem pendidikan dapat dibuat lebih bermakna, berkarakter, dan berkelanjutan melalui perencanaan yang didasarkan pada Tuhan. Pendekatan rabbani dianggap dapat meningkatkan identitas spiritual siswa, meningkatkan etika pendidik, dan menumbuhkan budaya sekolah yang religius dan kolaboratif. Akibatnya, penelitian ini memiliki signifikansi akademik dan praktis karena akan membantu memperkuat pendidikan dasar yang berbasis nilai-nilai ilahiyah.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Perencanaan Rabbani

Konsep perencanaan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan disebut perencanaan rabbani. Ini berarti bahwa setiap keputusan, strategi, dan tindakan manajemen berakar pada petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah. Perencanaan dalam pendidikan Islam difokuskan pada pencapaian tujuan ukhrawi dan duniawi, yang merupakan refleksi dari peran manusia sebagai khalifah di Bumi (Mubarak, 2023). Perencanaan rabbani menekankan kesadaran spiritual bahwa setiap proses pendidikan adalah ibadah, sehingga seluruh aktivitasnya harus dilandasi dengan niat ikhlas dan kejujuran dalam beramal. Selain itu, perencanaan ini juga menuntut adanya keseimbangan antara aspek intelektual, moral, dan spiritual agar seluruh komponen pendidikan dapat bergerak dalam harmoni nilai ilahiyah (Rahmawati & Syahrul, 2024). Dengan demikian, perencanaan rabbani menjadi fondasi strategis dalam membangun

sistem pendidikan yang berkarakter, bernilai tauhid, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Manifestasi Perencanaan Rabbani

Dalam dunia pendidikan, manifestasi dari perencanaan Rabbani dapat dilihat dalam beberapa cara. Ini termasuk menetapkan visi-misi sekolah yang bernuansa Qur'ani, membuat program kerja yang berfokus pada pembentukan karakter Islami, dan melakukan evaluasi yang mempertimbangkan aspek spiritual siswa (Aminah, 2022). Implementasi prinsip Rabbani dalam manajemen pendidikan juga tercermin pada perilaku pemimpin, yang menggunakan nilai-nilai musyawarah, amanah, dan keadilan sebagai dasar pengambilan keputusan. Guru berfungsi sebagai contoh moral dan fasilitator spiritual bagi siswa mereka. Menurut (Mustofa & Hidayah, 2023), sekolah yang menggunakan perencanaan rabbani memiliki budaya organisasi yang baik, etos kerja yang tinggi, dan orang tua yang lebih aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan Rabbani dapat diterapkan secara sistematis dalam struktur manajemen kontemporer selain hanya sebuah konsep standar.

Konsep Manajemen Pendidikan Islam

Menurut (Qomar, 2022), manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses yang didasarkan pada nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam itu sendiri, yaitu pembentukan insan kamil. Proses ini disebut sebagai manajemen pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam menempatkan Allah SWT sebagai pusat orientasi manajemen, berbeda dari manajemen konvensional. Menurut Wibowo (2025), manajemen pendidikan Islam adalah alat untuk meningkatkan moral dan spiritualitas siswa selain sebagai alat administrasi. Dalam kehidupan nyata, manajemen pendidikan Islam memastikan bahwa setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, sumber daya manusia, hingga sarana prasarana, sesuai dengan nilai tauhid dan ihsan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam sangat penting sebagai sistem yang mengawasi kualitas akademik dan spiritual.

Manifestasi Manajemen Pendidikan Islam

Konsep manajemen pendidikan Islam menunjukkan bagaimana institusi pendidikan memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam operasi mereka. Implementasi konkret termasuk kepemimpinan yang berfokus pada nilai Rabbani, penerapan budaya kerja islami, dan strategi pembelajaran yang didasarkan pada Al-Qur'an (Fauzan & Rasyid, 2024). Menurut studi

empiris, sekolah yang memasukkan nilai spiritual ke dalam tata kelola manajemennya mengalami peningkatan kedisiplinan, motivasi belajar siswa, dan iklim organisasi yang harmonis. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga berdampak langsung pada bagaimana pendidikan dijalankan. Oleh karena itu, bukti manajemen pendidikan Islam berfungsi sebagai pengukur penting tingkat keberhasilan organisasi dalam menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam sistemnya.

Konsep Analisis Tematik Al-Qur'an dan Hadits

Analisis tematik Al-Qur'an dan Hadits, juga dikenal sebagai tafsir maudhu'i, adalah metode ilmiah yang menyelidiki ayat-ayat dan hadis tentang subjek tertentu untuk menemukan prinsip-prinsip konseptual yang utuh (Shihab, 2021). Menurut Nurhadi (2024), analisis ini digunakan dalam pendidikan untuk menggali nilai-nilai pedagogis dan manajemen yang berkaitan dengan manajemen institusi pendidikan Islam. Pendekatan tematik memungkinkan peneliti menemukan hubungan makna yang konsisten antara ayat-ayat dan hadis yang berbicara tentang perencanaan, kepercayaan, kerja sama, dan tanggung jawab dalam pendidikan. Oleh karena itu, analisis tematik bukan hanya alat tafsir tetapi juga alat metodologis yang digunakan untuk memasukkan prinsip-prinsip ilahiyah ke dalam kebijakan manajemen di bidang pendidikan Islam.

Manifestasi Analisis Tematik Al-Qur'an dan Hadits

Bagaimana Al-Qur'an dan Hadits digunakan sebagai rujukan normatif dalam pembuatan visi, misi, dan kebijakan sekolah menunjukkan manifestasi dari analisis tematik Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan Islam. Ayat tentang kejujuran (QS. Al-Anfal: 27), misalnya, membentuk integritas profesional guru. Hadis tentang keikhlasan, di sisi lain, berfungsi sebagai referensi untuk menumbuhkan keinginan spiritual siswa (Rahmawati & Syahrul, 2024). Pendekatan tematik Qur'an-Hadits dalam manajemen pendidikan menghasilkan desain perencanaan yang lebih sistematis, rasional, dan berbasis nilai-nilai ilahiyah, menurut temuan penelitian (Mustofa & Hidayah, 2023). Selain itu, pendekatan ini mendorong sekolah untuk menerapkan prinsip moral dan spiritual dalam kurikulum mereka selain mengajarkan literatur keagamaan. Oleh karena itu, analisis tematik Al-Qur'an dan Hadits dapat dipandang sebagai metode interpretatif sekaligus aplikatif dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis nilai rabbani.

METODE PENELITIAN

Sekolah dasar negeri SDN 09 PPA di Kota Solok telah menerapkan program tahfizh Al-Qur'an selama empat tahun, dari kelas I hingga kelas VI. Banyak sekolah dasar negeri masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan manajemen pendidikan Islam ke dalam sistem pembelajaran formal karena keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya. Oleh sebab itu, unit analisis yang dipilih adalah sekolah tersebut sebagai satu-kesatuan fenomena dalam konteks pendidikan Islam, sehingga memungkinkan pemahaman yang utuh terhadap dinamika perencanaan rabbani dalam manajemen pendidikan dasar.

Studi ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Dipilihnya pendekatan studi kasus karena memungkinkan penyelidikan menyeluruh terhadap suatu unit analisis dalam hal ini SDN 09 PPA dalam konteks dunia nyata, tanpa terpengaruh oleh fenomena perencanaan Rabbani yang terus berlangsung (Alpi & Evans, 2019). Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan individu yang memiliki pemahaman yang luas tentang praktik perencanaan rabbani di sekolah, seperti kepala sekolah, komite orang tua, guru PAI, guru tahfizh, dan guru kelas. Selain itu, literatur relevan tentang manajemen pendidikan Islam, perencanaan rabbani, dan analisis tematik Al-Qur'an dan Hadits juga dipelajari secara menyeluruh untuk mendukung pemahaman fenomena. Oleh karena itu, sebagai penelitian kualitatif, fokus penelitian ini adalah pemahaman kontekstual dan holistik daripada pengukuran kuantitatif.

Berdasarkan peran dan kontribusinya terhadap praktik perencanaan rabbani di sekolah, beberapa informan penting telah diidentifikasi sebagai peserta penelitian ini. Informasi utama termasuk kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kebijakan sekolah, guru PAI yang bertanggung jawab atas kegiatan keagamaan, guru tahfizh yang bertanggung jawab atas teknis program tahfizh, dan guru kelas dan orang tua yang membantu siswa setiap hari dengan tadarus dan murojaah. Karena banyaknya informan yang dipilih, data yang dikumpulkan dapat mencerminkan berbagai perspektif tentang sistem manajemen pendidikan Islam dan perencanaan rabbani. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan etika penelitian dengan mendapatkan persetujuan informan dan menjaga kerahasiaan identitas dan data mereka untuk menghindari gangguan dalam proses pelaporan dan analisis.

Proses penelitian terdiri dari beberapa tahap sistematis, termasuk dokumentasi program keagamaan, dokumen perencanaan dan evaluasi sekolah, dan observasi partisipan langsung di lingkungan sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur. Fokus

wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana visi dan misi sekolah disusun, bagaimana program tahfizh dijalankan secara berjenjang, dan bagaimana pengawasan dilakukan berdasarkan prinsip rabbani. Kegiatan sehari-hari, seperti tadarus dan murojaah di pagi hari, dan rapat musyawarah antara guru dan orang tua, adalah fokus observasi. Bukti tertulis visi-misi, program kerja, laporan evaluasi, dan komunikasi sekolah-orang tua adalah semua bagian dari dokumentasi. Untuk meningkatkan kepercayaan pada temuan, metode ini memungkinkan triangulasi data (Sitorus, 2019).

Menurut (Miles et al., 2018), analisis data dilakukan melalui langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Dengan memfokuskan pada prinsip-prinsip perencanaan rabbani (ikhlas, amanah, musyawarah, dan istiqamah), data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diproses dan kemudian disajikan dalam bentuk narasi tematik dan tabel ringkasan yang menghubungkan visi-misi sekolah dengan praktik kehidupan nyata. Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya, verifikasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan data, yang mencakup kredibilitas, ketergantungan (dependability), transferabilitas, dan konfirmabilitas (Miles et al., 2018). Oleh karena itu, analisis studi kasus ini tidak hanya memberikan penjelasan mendalam tetapi juga memberikan manfaat teoretis dan praktis untuk manajemen pendidikan Islam yang didasarkan pada nilai rabbani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan (Planning)

Menurut hasil penelitian, SDN 09 PPA Kota Solok telah menerapkan tahapan perencanaan pendidikan berdasarkan prinsip Rabbani dengan cara yang sistematis. Tahfizh dari kelas I hingga VI, tadarus pagi, shalat dhuha, dan program Jumat Berkah adalah beberapa program agama yang dirancang oleh kepala sekolah. Sebagai hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa tujuan spiritual, keterlibatan guru, dan dukungan orang tua adalah faktor utama dalam perencanaan setiap kegiatan di sekolah. Perencanaan dan implementasi ditunjukkan dengan kalender kegiatan, rencana kerja tahunan, dan catatan evaluasi rutin. Selain itu, perencanaan ini menekankan empat prinsip Rabbani: ikhlas, amanah, musyawarah, dan istiqamah. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai landasan moral dan spiritual untuk semua kegiatan sekolah (Moleong, 2021).

Perencanaan SDN 09 PPA dirasakan dalam kehidupan sehari-hari dan bukan hanya dokumen administratif, menurut data lapangan. Kepala sekolah dan guru PAI bertemu secara teratur untuk menentukan jadwal hafalan, menetapkan tujuan tahfizh, dan mengatur program keagamaan dengan kegiatan akademik. Observasi menunjukkan bahwa niat ibadah (ikhlas) menjadi motivasi utama untuk merancang kegiatan, sementara amanah dan musyawarah diterapkan dalam proses pengambilan keputusan. Catatan progres siswa, notulen pertemuan guru, dan dokumen rapat koordinasi mendukung implementasi perencanaan (Sugiyono, 2022).

Pengorganisasian (Organizing)

Selama proses pengorganisasian, kepala sekolah membuat jelas siapa yang bertanggung jawab atas apa yang harus dilakukan. Guru PAI mengatur program agama, guru tahfizh mengatur hafalan Al-Qur'an, dan guru kelas membantu siswa murojaah setiap hari. Orang tua membantu program setiap hari. Observasi lapangan menunjukkan adanya struktur kerja kolaboratif, rapat koordinasi, dan pembagian peran yang jelas, sehingga setiap aktivitas keagamaan dan pembentukan karakter siswa berjalan lancar. Dokumentasi administrasi, seperti bagan tugas guru dan jadwal kegiatan, memperkuat bukti pengorganisasian yang efektif.

Pengorganisasian

Amanah dan musyawarah ditekankan dalam pengorganisasian yang diterapkan. Setiap pendidik memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan berbasis Rabbani. Keberlanjutan program tahfizh yang berjenjang ditunjukkan oleh kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru PAI, guru tahfizh, dan guru kelas. Dokumentasi rapat rutin menunjukkan integrasi perencanaan dan pelaksanaan, dan observasi kegiatan harian menunjukkan bahwa siswa mendapat bimbingan secara teratur. Oleh karena itu, pengorganisasian yang baik memungkinkan seluruh pihak untuk melakukan pekerjaan mereka dengan cara terbaik sesuai dengan prinsip Rabbani (Miles et al., 2018).

Pelaksanaan/Actuating

Kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari di sekolah menunjukkan tahap pelaksanaan atau actuating. Program tahfizh dilaksanakan secara terstruktur oleh guru PAI dan tahfizh mulai kelas I hingga VI, menggunakan metode talaqqi, tiktir, setoran hafalan, murojaah setiap hari, dan privat tahfizh di kelas VI. Guru kelas juga mendampingi siswa dalam doa dan

tadarus pagi, dan mengintegrasikan nilai Qur'ani ke dalam kegiatan pembelajaran umum. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan dilakukan dengan disiplin, konsisten, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana kerja sekolah.

Data lapangan menunjukkan bahwa motivasi spiritual dan nilai Rabbani yang melekat pada guru dan siswa mendukung pelaksanaan program keagamaan. Guru PAI menanamkan prinsip ikhlas, istiqamah, dan amanah dalam setiap tugas. Selain itu, guru kelas memastikan bahwa nilai moral dan karakter Islami diterapkan secara teratur. Siswa mendapatkan feedback yang membantu mereka mencapai target hafalan mereka melalui evaluasi harian yang melibatkan murojaah dan setoran hafalan. Di SDN 09 PPA, pelaksanaan Rabbani dicirikan oleh dokumentasi kegiatan rutin yang menunjukkan kolaborasi guru, disiplin, dan niat ibadah (Creswell & Poth, 2018).

Pengawasan/Controlling

Proses pengawasan dilakukan secara berjenjang melalui penilaian rutin terhadap aktivitas keagamaan. Kepala sekolah melihat shalat dhuha, tadarus, dan tahfizh melalui laporan dari guru PAI dan guru tahfizh. Observasi menunjukkan bahwa saat kegiatan berlangsung, ada supervisi langsung dan koordinasi berkala antara kepala sekolah, guru, dan orang tua. Dokumentasi evaluasi bulanan dan notulen rapat musyawarah memperlihatkan pengendalian kualitas program berbasis nilai Rabbani, sehingga pelaksanaan kegiatan tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip Rabbani diterapkan secara konsisten. Sementara kepala sekolah menekankan pentingnya amanah dan istiqamah, guru PAI mengevaluasi hafalan dan pembiasaan ibadah. Untuk mendapatkan umpan balik dan memperbaiki proses jika diperlukan, evaluasi melibatkan seluruh stakeholder. Guru dan siswa termotivasi karena observasi menunjukkan bahwa pengawasan tidak otoriter tetapi kolaboratif. Dokumentasi hasil evaluasi bulanan dan laporan kemajuan siswa mendukung validitas pengawasan (Moleong, 2021).

Relasi Tahapan Manajerial dengan Masalah Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa keempat tahapan manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat digabungkan dengan prinsip Rabbani untuk membuat manajemen pendidikan Islam yang efektif. Menurut SDN 09 PPA Kota Solok,

penerapan model ini dapat mengatasi masalah umum yang dihadapi sekolah dasar negeri, seperti sumber daya yang terbatas dan kerja sama antar stakeholder. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru PAI, guru tahfizh, guru kelas, dan orang tua menghasilkan lingkungan sekolah yang religius, disiplin, dan berbasis karakter Qur'ani. Ini adalah contoh nyata keberhasilan perencanaan Rabbani dalam pendidikan dasar (Sugiyono, 2022).

Tabel 1 – Program Keagamaan SDN 09 PPA

Berdasarkan Tahapan Perencanaan Rabbani

Tahapan Manajemen	Program Kegiatan	Penanggung Jawab	Target/ Output	Frekuensi	Nilai Rabbani
Perencanaan/ Planning	Penyusunan jadwal tahfizh & tadarus	Kepala Sekolah & Guru PAI	Rencana hafalan per kelas	Tahunan	Ikhlas, Amanah
Pengorganisasian/ Organizing	Pembagian tugas guru & koordinasi orang tua	Kepala Sekolah	Struktur tanggung jawab jelas	Bulan	Musyawarah
Pelaksanaan/ Actuating	Tahfizh, murojaah, kultum, shalat dhuha	Guru PAI & Guru Kelas & Guru Tahfizh	Hafalan & karakter siswa	Harian	Istiqamah
Pengawasan/ Controlling	Evaluasi hafalan & kegiatan	Kepala Sekolah & Guru PAI	Laporan kemajuan siswa & dokumentasi	Bulan & an	Amanah, Istiqamah

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip perencanaan Rabbani diterapkan secara parsial di SD Negeri 09 PPA Kota Solok. Meskipun kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah

utama, prinsip-prinsip rabbani seperti kesadaran terhadap tanggung jawab Ilahi, penentuan tujuan pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, dan pengawasan spiritual belum diterapkan secara konsisten di seluruh jenjang pembelajaran (Ahmad, 2020). Wawancara guru menunjukkan bahwa pendampingan intensif diperlukan agar praktik manajerial sesuai dengan prinsip Islam, sementara dokumen perencanaan menunjukkan formalitas administratif (Rahman, 2021).

Penelitian ini, jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa memasukkan prinsip Rabbani ke dalam perencanaan sekolah adalah lebih baik (Hidayat, 2021). Penelitian ini menekankan penerapan mekanisme pengawasan spiritual, keselarasan tujuan pembelajaran dengan prinsip Rabbani, dan keterlibatan pemangku kepentingan secara menyeluruh. Sebaliknya, penelitian sebelumnya cenderung menekankan manajemen pendidikan berbasis karakter atau Al-Qur'an secara keseluruhan (Mahmud, 2020). Triangulasi data yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi memberikan analisis yang lebih mendalam dibandingkan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip Rabbani adalah strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan, bukan hanya tindakan administratif (Kurniawan, 2021). Nilai Al-Qur'an dan Hadits terbukti dapat meningkatkan motivasi guru, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan dengan memasukkan mereka ke dalam perencanaan (Nasution, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan berbasis nilai spiritual benar-benar membantu manajemen sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip Rabbani adalah metode untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan, bukan hanya tindakan administratif (Kurniawan, 2021). Nilai Al-Qur'an dan Hadits terbukti dapat meningkatkan motivasi guru, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan dengan memasukkannya ke dalam perencanaan (Nasution, 2019). Akibatnya, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang didasarkan pada nilai spiritual benar-benar membantu pengelolaan sekolah.

Tidak ada pengawasan berbasis nilai, kurangnya pemahaman guru tentang nilai-nilai rabbani, dan waktu yang terbatas untuk menyelaraskan kurikulum formal dengan prinsip spiritual memengaruhi pelaksanaan prinsip rabbani secara parsial (Rizki, 2021). Efektivitas implementasi dipengaruhi oleh budaya organisasi yang menekankan praktik administratif konvensional. Menurut analisis ini, perencanaan berbasis nilai Islam membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup perubahan praktik manajemen dan spiritual di sekolah (Amir, 2019).

Pelatihan guru untuk memahami dan menerapkan prinsip rabbani dalam pembelajaran, penerapan sistem evaluasi berkala yang menilai aspek spiritual dan administratif, dan membangun budaya kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua adalah beberapa tindakan strategis yang harus dilakukan (Nurhayati, 2021). Diharapkan bahwa tindakan ini akan meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam di SD Negeri 09 PPA Kota Solok dan meningkatkan konsistensi penerapan prinsip rabbani.

KESIMPULAN

Studi ini menemukan bahwa prinsip perencanaan rabbani diterapkan di SD Negeri 09 PPA Kota Solok secara tidak merata dan parsial, meskipun dokumen perencanaan formal telah disediakan. Meskipun guru dan kepala sekolah berusaha menyelaraskan tujuan pendidikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, realitas menunjukkan adanya perbedaan besar antara persiapan spiritual dan tindakan administratif sehari-hari. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi prinsip rabbani dalam manajemen pendidikan bukan sekadar prosedur; itu memerlukan transformasi budaya, kesadaran spiritual, dan konsistensi implementasi di seluruh tingkat sekolah (Ahmad, 2020).

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan secara teoritis dan praktis terhadap perkembangan ilmu manajemen pendidikan Islam. Secara teoritis, penelitian ini mendukung gagasan tentang perencanaan pendidikan yang berbasis prinsip rabbani sebagai pendekatan holistik. Pendekatan ini menghubungkan nilai spiritual, praktik manajemen, dan tujuan pendidikan secara bersamaan (F. Hidayat, 2019). Secara praktis, hasil penelitian ini membantu kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan membuat sistem perencanaan yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits ke dalam kegiatan sekolah. Akibatnya, penelitian ini menekankan betapa pentingnya menggabungkan prinsip spiritual dan manajemen untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam.

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah, SD Negeri 09 PPA Kota Solok, jadi hasilnya harus digeneralisasikan dengan hati-hati. Selain itu, situasi saat pengumpulan data dapat memengaruhi data penelitian yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Keterbatasan ini bukanlah kelemahan metodologis; sebaliknya, itu membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut dengan populasi dan sampel yang lebih besar, menggunakan pendekatan kuantitatif atau longitudinal, dan menyelidiki praktik penerapan prinsip Rabbani di berbagai konteks pendidikan. Diharapkan metode ini akan memperkuat validitas hasil dan memberikan

kontribusi yang lebih luas untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar*.
- Alpi, K. M., & Evans, J. C. (2019). The Qualitative Case Study in Health Research: A Review of Methods. *Journal of Health Research Methods*, 23(2), 125–135.
- Aminah, S. (2022). Implementasi Perencanaan Rabbani dalam Lembaga Pendidikan Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 7(2), 134–148. <https://doi.org/10.32505/jpir.v7i2.4567>
- Amir, S. (2019). Pendekatan Holistik dalam Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(3), 90–104.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches, 4th Edition*. SAGE Publications.
- Fauzan, M., & Rasyid, A. (2024). Manajemen Pendidikan Islam dan Kepemimpinan Spiritual di Sekolah Dasar. *Jurnal Tadbir Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 55–70. <https://doi.org/10.23917/tadbir.v9i1.6651>
- Fauzi, D. (2021). Implementasi Nilai Spiritual dalam Manajemen Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 33–47.
- Hidayat, F. (2019). Perencanaan Pendidikan Berbasis Nilai Rabbani. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 55–70.
- Hidayat, R. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 101–110.
- Kurniawan, P. (2021). Strategi Integrasi Nilai Al-Qur'an dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 11(2), 101–115.
- Mahmud, L. (2020). Analisis Perencanaan Pendidikan Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen*, 9(2), 77–90.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 4th Edition*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, H. (2023). Perencanaan Rabbani dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 22–36. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v13i1.7842>

- Mustofa, A., & Hidayah, N. (2023). Integrasi Nilai Rabbani dalam Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Negeri. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 45–60. <https://doi.org/10.30868/im.v8i1.7722>
- Nasution, H. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Nilai Islami. *Jurnal Pendidikan Dan Karakter*, 7(1), 21–38.
- Nurhadi, R. (2024). Analisis Tematik Al-Qur'an dan Hadits dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 33–47. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v10i1.30863>
- Nurhayati, E. (2021). Strategi Peningkatan Implementasi Nilai Rabbani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 11(3), 120–135.
- Qomar, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Rajawali Press.
- Rahman, M. (2021). Praktik Manajemen Sekolah Berbasis Nilai Islami. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 12–28.
- Rahmawati, E., & Syahrul, A. (2024). Nilai-Nilai Rabbani dalam Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 6(2), 98–112. <https://doi.org/10.52593/jpik.v6i2.5129>
- Rizki, A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Perencanaan Rabbani. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 41–55.
- Saputra, A. (2025). Penerapan Prinsip Rabbani dalam Pembentukan Karakter Qur'ani di Sekolah Dasar Negeri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 12–27. <https://doi.org/10.23917/tadbir.v9i2.6652>
- Shihab, M. Q. (2021). *Kaidah Tafsir Maudhu'i dan Relevansinya bagi Pendidikan Islam*. Lentera Hati.
- Sitorus, R. H. (2019). Studi Kasus sebagai Metode Penelitian Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–60.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, F. (2025). Manajemen Pendidikan Islam dan Integrasi Nilai Spiritual di Sekolah Umum. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v10i1.30863>